

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya mengenai Upaya Dinas Kesehatan Kota Kendari dalam menanggulangi penyebaran HIV dan AIDS menurut Perda Kota Kendari No 19 Tahun 2014 tentang penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Kendari, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Dinas Kesehatan Kota Kendari dalam penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Kendari yaitu:

Melakukan promosi kesehatan yaitu tindakan yang berupa memberikan informasi mengenai penularan dan berbahayanya HIV dan AIDS pada masyarakat sekitar. Melakukan pencegahan penularan HIV dan AIDS yaitu tindakan pencegahan sebelum terjangkit penyakit HIV dan AIDS. Melakukan pemeriksaan diagnosis HIV dan AIDS adalah tindakan yang dilakukan oleh petugas kesehatan untuk memeriksa lebih dini terhadap orang yang beresiko. Melakukan Pengobatan adalah tindakan medis terhadap pengidap HIV dan AIDS agar mencegah bertambahnya jumlah virus di dalam tubuh. Perawatan dan Dukungan, perawatan yaitu medis yang mencakup pengobatan antiretroviral (ARV) merupakan elemen utama dalam mengendalikan virus HIV dan menjaga kesehatan individu yang terkena HIV/AIDS sedangkan dukungan yaitu dukungan psikososial juga memiliki peran yang signifikan dalam membantu individu yang terkena HIV/AIDS. Konseling, pendidikan, dan dukungan emosional dapat membantu individu mengatasi stres, stigma, dan masalah psikologis yang terkait dengan kondisi ini. Melakukan upaya rehabilitasi yaitu tindakan penekanan secara psikis

kepada para pengidap HIV dan AIDS untuk selanjutnya tetap melakukan hal-hal positif dalam hidupnya dan dapat ikutserta dalam menanggulangi HIV dan AIDS.

2. Pandangan Maqasid Syariah terhadap penanggulangan penyebaran HIV dan AIDS di Kota Kendari pada dasarnya sangat berkaitan dengan prinsip maqasid syariah. Dikarenakan dalam perspektif Maqasid Syariah jika dikaitan antara promosi kesehatan, pencegahan penularan, pemeriksaan diagnosis, pengobatan, perawatan & dukungan dan rehabilitasi, ini semua merupakan langkah-langkah yang dilakukan dinkes agar tidak menyebabkan penularan sehingga dapat menyebabkan kematian (menjaga jiwa). Yang selanjutnya menjaga keturunan dengan adanya beberapa bahaya yang dapat terjadi jika melakukan hubungan seksual terhadap ODHA maka para nakes menyarankan tidak memiliki keturunan terlebih dahulu jika sangat beresiko terhadap pasangan dan calon janin jika melakukan hubungan seksual.

5. 2 Keterbatasan Penelitian

Suatu penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti tidak terlepas dari keterbatasan. Adapun keterbatasan atau kendala yang dialami penulis hasil peneliti yaitu:

1. Informan yang diberikan oleh pihak Dinkes mengenai profil tempat penelitian yaitu Dinas Kesehatan Kota Kendari itu sendiri masih kurang lengkap, maka daripada itu ada beberapa hal yang belum terpenuhi seperti sejarah dibangunnya dinkes, siapa pertama kali menjabat di Dinas Kesehatan Kota Kendari.
2. Masih kurangnya mendapat informan karena kesibukan pegawai Dinas Kesehatan Kota Kendari, Salah satunya Kepala Dinas Kesehatan kota

Kendari yang tidak dapat ditemui secara langsung dan menyerahkan semua kepegawai yang kompeten dalam bidangnya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti, dan juga para pegawai sebagai informan sangat sulit ditemui karena kesibukannya.

3. Tidak adanya informan dari pasien dari masyarakat yang terjangkit penyakit HIV dikarenakan tidak adanya yang bersedia dengan alasan tidak ingin dijadikan bahan percobaan.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka ada beberapa saran yang disampaikan oleh penulis:

1. Diharapkan Dinas Kesehatan Kota Kendari untuk senantiasa lebih memperhatikan lagi komunitas populasi kunci terutama bagi yang sudah terinfeksi HIV agar tidak lagi melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan penyebaran penyakit HIV dan AIDS.
2. Puskesmas dan rumah sakit harusnya menyediakan layanan kesehatan yang lengkap terkait HIV dan AIDS dan menjadi layanan ramah bagi HIV dan AIDS agar para ODHA bisa dengan bebas mengakses pengobatan apa saja yang dapat bersifat lebih terbuka pada yang bertugas di layanan.
3. Dinas Kesehatan Kota Kendari harus lebih giat lagi dalam melaksanakan sosialisasi guna menyampaikan informasi yang sesuai dengan fakta terkait HIV dan AIDS agar stigma negatif masyarakat dapat menjadi berupa dukungan bagi ODHA disekitar lingkungan sekitarnya (masyarakat).